

**ASRAMA KHUSUS ISOLASI PASIEN COVID-19 DI KOTA SALATIGA
DENGAN PENDEKATAN KONSEP *THERAPEUTIC ENVIRONMENT***



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh :

YUNI AZIZAH

D 300 170 090

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASRAMA KHUSUS ISOLASI PASIEN COVID-19 DI KOTA SALATIGA
DENGAN PENDEKATAN KONSEP *THERAPEUTIC ENVIRONMENT***

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

YUNI AZIZAH

D 300 170 090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



M. Siam Priyono N., S.T., M.T.

NIK. 813

HALAMAN PENGESAHAN

**ASRAMA KHUSUS ISOLASI PASIEN COVID-19 DI KOTA SALATIGA
DENGAN PENDEKATAN KONSEP *THERAPEUTIC ENVIRONMENT***

**OLEH
YUNI AZIZAH
D300170090**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 6 Agustus 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. M. Siam Priyono N., S.T., M.T.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Yayi Arsandrie, S.T., M.T.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Suryaning Setyowati, S.T., M.T.
(Anggota II Dewan Penguji)**

()

()

()

Dekan Fakultas Teknik

Rois Fatoni, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIK/NIDN: 0603027401

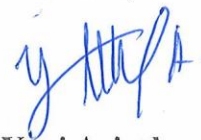
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2021

Penulis,



Yuni Azizah

D300170090

ASRAMA KHUSUS ISOLASI PASIEN COVID-19 DI KOTA SALATIGA DENGAN PENDEKATAN KONSEP *THERAPEUTIC ENVIRONMENT*

Abstrak

Sejak Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan kondisi darurat global terhadap kejadian pandemi Covid-19 yang menyerang sistem pernapasan manusia. Penularan virus corona tergolong cepat dan menyebar secara masif ke seluruh penjuru dunia. Meningkatnya angka persebaran virus Covid-19 di Indonesia, mengakibatkan kebutuhan akan ruangan isolasi dan fasilitas kesehatan khusus Covid-19 juga semakin meningkat. Tak terkecuali di Kota Salatiga yang per tanggal 13 April terdapat 186 orang terkonfirmasi positif Covid-19, 24 suspek, dan 243 orang kontak erat. Sedangkan ketersediaan ruangan isolasi bertekanan negatif dengan standar WHO di Kota Salatiga masih minim dibandingkan dengan jumlah lonjakan pasien. Pemerintah Kota Salatiga dituntut untuk menyiapkan skenario terburuk dalam menangani kondisi pandemi Covid-19 yang tidak stabil. Asrama Khusus Isolasi Pasien Covid-19 diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui perancangan ruangan isolasi berstandar WHO dengan pendekatan konsep *therapeutic environment* yang berperan dalam memperbaiki kondisi psikis pasien. Asrama tersebut dibangun dengan mempertimbangkan lokasi, struktur, dan utilitas bangunan. Tidak hanya dirancang untuk merespon kondisi kedaruratan, akan tetapi juga disiapkan untuk beralih fungsi agar tidak terbengkalai pasca pandemi.

Kata Kunci : asrama, isolasi covid-19, *therapeutic environment*

Abstract

Since January 2020, World Health Organization (WHO) has declared global emergency for the Covid-19 pandemic that attacks human respiratory system. The spread of corona virus is relatively fast and massively throughout the world. Increasing number of the spread Covid-19 virus in Indonesia has resulted in the need for isolation rooms and Covid-19 health facilities to increase. In Salatiga City on April 13, there were 186 people confirmed positive Covid-19, 24 suspects, and 243 close contacts. Meanwhile, the availability of negative pressure isolation rooms with WHO standards in Salatiga City is still minimal, compared to the number of patients. The Salatiga City Government faces the worst challenge in dealing with the unstable condition of the Covid-19 pandemic. Isolation Dormitory for Covid-19 Patient is expected to be a solution in overcoming these problems through the design of WHO-standard room with an environmental therapeutic concept approach that plays a role in improving patient's psychological condition. The dormitory was built considering the location, structure, and utility of the building. Not only designed to respond emergency conditions, but it will also be prepared to switch functions so it doesn't get neglected after the pandemic.

Keywords: dormitory, covid-19 isolation, therapeutic environment

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan penemuan virus corona (SARS-CoV-2) jenis baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus tersebut mengakibatkan gangguan pada sistem pernapasan seperti flu, hingga *pneumonia*. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, jumlah kasus konfirmasi positif di Indonesia per tanggal 9 Maret 2021 sejumlah 1.392.945 orang dengan kasus kematian sebanyak 37.757 orang. Sejalan dengan meningkatnya angka persebaran virus Covid-19 di Indonesia, kebutuhan akan ruangan isolasi dan fasilitas kesehatan khusus Covid-19 juga semakin meningkat. Kementerian Kesehatan telah menginstruksikan agar pihak rumah sakit menambah jumlah alokasi tempat tidur khusus pasien Covid-19. Selain itu pemerintah daerah juga diminta untuk menyiapkan wisma, asrama haji, ataupun hotel sebagai fasilitas kesehatan darurat.

Berdasarkan monitoring data Dinas Kesehatan Kota Salatiga per tanggal 13 April terdapat 186 orang terkonfirmasi positif Covid-19, 24 suspek, dan 243 orang kontak erat. Kasus ini menyebar merata di seluruh kecamatan di Kota Salatiga dengan luas wilayah yang hanya $\pm 54 \text{ km}^2$. Pemerintah Kota Salatiga dituntut untuk menyiapkan skenario terburuk dalam menangani kondisi pandemi saat ini mengingat angka penyebaran Covid-19 yang tidak stabil. Berdasarkan standar *World Health Organization* (WHO), ruang isolasi yang disarankan untuk pasien Covid-19 merupakan ruangan isolasi bertekanan negatif guna mencegah virus keluar dari ruangan. Namun pada kenyataannya dalam menghadapi kondisi kedaruratan ini jumlah ketersediaan ruang isolasi yang bertekanan negatif di Kota Salatiga belum memadai.

Perancangan “**Asrama Khusus Isolasi Pasien Covid-19 di Kota Salatiga dengan Pendekatan Konsep *Therapeutic Environment***” merupakan sebuah upaya untuk meminimalisir angka penyebaran virus corona di Kota Salatiga melalui penyediaan ruangan isolasi bagi pasien Covid-19 yang sesuai standar WHO namun tetap mempertimbangkan kondisi psikologis pasien dengan membentuk lingkungan yang mengandung nilai serta upaya pengobatan terhadap pasien. Tidak hanya dirancang untuk merespon kondisi kedaruratan, akan tetapi juga disiapkan untuk beralih fungsi agar tidak terbengkalai pasca pandemi.

2. METODE

2.1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengadakan studi lapangan melalui pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi fisik lokasi tata eksisting, sarana prasarana, serta potensi lainnya

b. Studi Banding

Studi banding digunakan untuk meninjau objek dengan tema dan topik yang diangkat guna mendapatkan gambaran mengenai perencanaan dan perancangan topik.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berasal dari buku, tesis, artikel, jurnal, web maupun literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan perancangan asrama, ruangan isolasi Covid-19, dan konsep *therapeutic environment* serta pembahasan lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat.

2.2. Analisis Data

Data-data hasil studi banding dan studi literatur dianalisis untuk menemukan ide-ide perancangan yang sesuai dengan konsep pendekatan yang dipilih maupun kondisi dan potensi lokasi.

2.3. Penerapan Konsep Desain

Hasil ide-ide ataupun konsep perancangan dituangkan dalam bentuk gambar 2D dan model 3D.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan akan dipaparkan mengenai pemilihan site lokasi dan beberapa konsep perancangan “Asrama Khusus Isolasi Pasien Covid-19 di Kota Salatiga dengan Pendekatan Konsep *Therapeutic Environment*”.

3.1. Lokasi dan Data Site

Site yang terpilih untuk dijadikan lokasi perancangan Asrama Khusus Isolasi Pasien Covid-19 di Kota Salatiga terletak di Jalan Lingkar Selatan Salatiga, Kelurahan Pulutan, Kecamatan Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah. Site tersebut memiliki lahan seluas 13.415 m².



Gambar 1. Site Terpilih
Sumber: Analisis Pribadi melalui Google Earth, 2021

3.2. Analisa dan Konsep Ruang

3.2.1. Analisa Pengguna dan Kegiatan

Tabel 1. Analisa Pengguna dan Kegiatan

No	Pengguna	Kegiatan
A. Tenaga Medis dan Penunjang Medis		
1	Dokter Spesialis Paru	Memberikan layanan kebutuhan medis pasien Covid-19
2	Dokter Umum	Memberikan layanan kebutuhan medis pasien Covid-19
3	Perawat	Melayani pasien sesuai prosedur perawatan dan membantu tugas dokter
4	Apoteker	Memberikan layanan kebutuhan obat bagi pasien
5	Psikolog	Memberikan layanan kebutuhan psikologi pasien
6	Teknisi Laboratorium	Manipulasi sampel pernapasan
7	Ahli gizi	Menentukan porsi dan jenis makanan bagi pasien
B. Staff		
1	Manajemen Asrama	Mengelola administrasi pasien
2	Keamanan	Menjaga keamanan asrama
3	Juru Masak	Menyajikan makanan untuk pasien sesuai arahan ahli gizi
4	Petugas Kebersihan	Menjaga kebersihan asrama dan melakukan desinfeksi
5	Petugas Laundry	Mencuci dan Mensetrika Pakaian

6	Teknisi MEP	Mengelola MEP asrama
7	Petugas Ambulans	Antar-jemput pasien Covid-19
C. Pasien		
1	Pasien	Mendapatkan pelayanan medis dan psikologis
D. Pengunjung		
1	Pengunjung	Menitipkan barang kebutuhan pasien

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3.2.2. Program Ruang

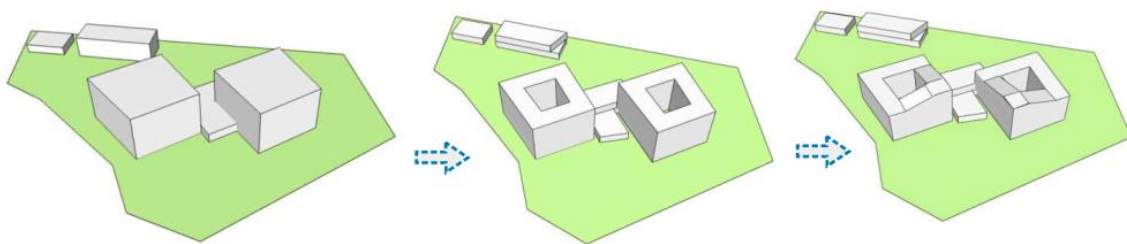
Tabel 2. Rekapitulasi Besaran Ruang

No	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Total Luas (m ²)
1	Area Penerimaan	R.Tunggu, R.Administrasi, Toilet	68,55
2	Ruang Pengelola	R.Pimpinan, R.Sekretaris, R.Staff Pelayan Medis, R.Staff Penunjang Medis, R.Staff Keamanan, R.Tamu, R.Rapat, <i>Pantry</i> , R.Arsip. Toilet, R.Ganti APD, R.CCTV	197,9
3	Area Triase	Triase-Sisi Staff, Triase-Sisi Pasien, R.Pengambilan Sampel, Gudang Logistik, Laboratorium, Toilet	69,1
4	Area Isolasi	R.Isolasi, <i>Nurse Station</i> , Farmasi, R.Ganti APD, R.Istirahat Perawat, R.Dokter, R.Psikolog, Toilet, Gudang Alat Kebersihan, R.Gas Medik, R.Tindakan	4.890
5	Instalasi Gizi	R.Penerimaan dan Penimbangan, R.Penyimpanan Bahan, R.Persiapan, R.Pengolahan, R.Penyajian, R.Cuci, R.Staff, Gudang Alat Masak, Toilet	145,6
6	Instalasi Laundry	R.Penerimaan dan Sortir, R.Dekontaminasi, R.Cuci dan Pengeringan, R.Setrika, R.Penyimpanan, Toilet	135,2
7	Pemulasaran Jenazah	R.Tunggu Keluarga Jenazah, R.Duka, R.Perengkapan, R.Dekontaminasi dan Pemulasaran Jenazah, R.Pendingn Jenazah, R.Ganti APD, Toilet	145,5
8	Asrama Staff	R.Tamu, Kamar Tidur, Mushola, T.Wudhu, <i>Pantry</i>	546

9	Fasilitas Pendukung	Taman <i>Therapeutic Environment</i> , Lapangan Olahraga, Gudang Penyimpanan Alat Olahraga	889,2
10	Pemeliharaan	IPAL, Pengolahan Limbah Padat, Genset, R.Panel, Gudang, R.Teknisi	113,3
11	Fasilitas Parkir	Parkir Mobil dan Motor	752
Total			7.952,35

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3.3. Konsep Massa Bangunan



Gambar 2. Gubahan Massa
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Bentuk massa bangunan memperhatikan sistem pencahayaan dan penghawaan melalui bukaan atau void di tengah-tengah gedung.

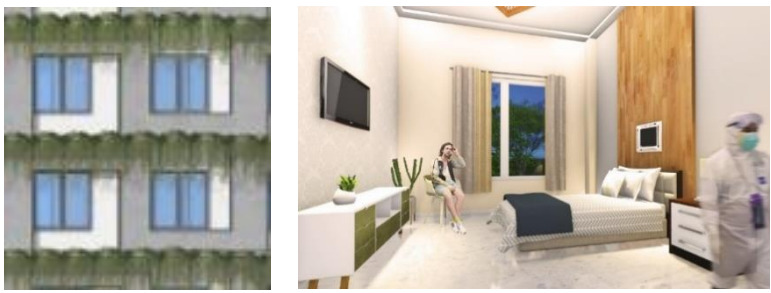


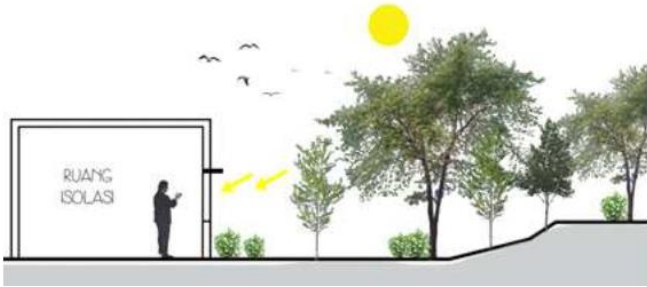
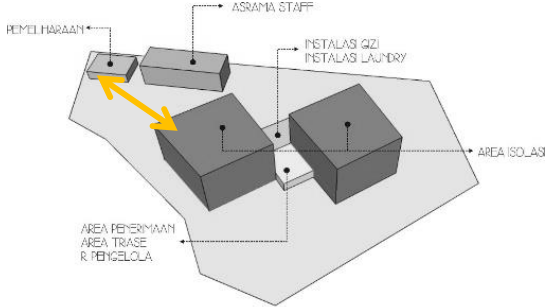
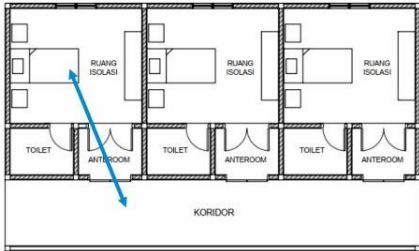
Gambar 3. Siteplan
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Penentuan massa bangunan juga didasarkan pada analisa kebutuhan ruang dan konsep zonasi yang diklasifikasikan berdasarkan zona resiko penularan penyakit tinggi, rendah dan sedang.

3.4. Konsep *Therapeutic Environment*

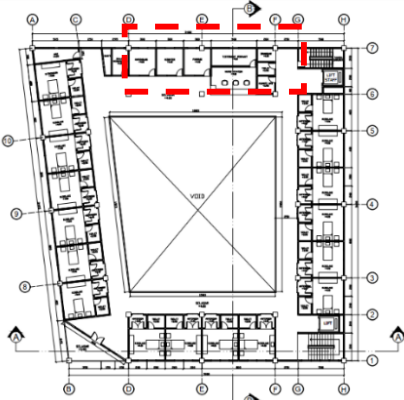
Tabel 3. Konsep *Therapeutic Environment*

No	Prinsip Desain	Penerapan
1	Artwork	a. Memajang beberapa karya seni yang ditempatkan pada lorong-lorong dalam bangunan untuk membentuk suasana nyaman bagi pasien.  Gambar 4. Konsep Lorong dengan Karya Seni Sumber: Analisis Pribadi, 2021 b. Penataan dekorasi interior dalam ruang tunggu yang tidak monoton dengan permainan elemen kayu.  Gambar 5. Konsep Lorong dengan Karya Seni Sumber: Analisis Pribadi, 2021
2	Lighting and Views	a. Memaksimalkan pencahayaan alami matahari di ruang isolasi melalui bukaan jendela.  Gambar 6. Konsep Lorong dengan Karya Seni Sumber: Analisis Pribadi, 2021 b. View dalam ruangan isolasi diarahkan menuju taman yang ada di sekelilingnya.

		 Gambar 7. Jendela Ruang Isolasi Mengarah Ke Taman Sumber: Analisis Pribadi, 2021
3	Noise	a. Menggunakan material plafond yang dapat membantu meredam suara. b. Area pemeliharaan diletakkan jauh dari area isolasi.  Gambar 1. Area Pemeliharaan Jauh dari Area Isolasi Sumber: Analisis Pribadi, 2021 c. Penempatan tempat tidur pasien di jauhkan dari area koridor.  Gambar 2. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021
4	Music and Sound	a. Menghadirkan suara percikan air dalam bangunan melalui air mancur atau kolam ikan.  Gambar 10. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021

5	<i>Nature Views, Landscape, and Gardens</i>	a. Pemberian taman <i>therapeutic</i> yang terintegrasi dengan ruangan-ruangan lain dalam bangunan.  Gambar 11. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021 b. Mempermudah akses ke taman di area luar bangunan.  Gambar 12. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021
6	<i>Colours</i>	a. Menggunakan warna-warna pastel yang menenangkan pada elemen dinding.   Gambar 3. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021

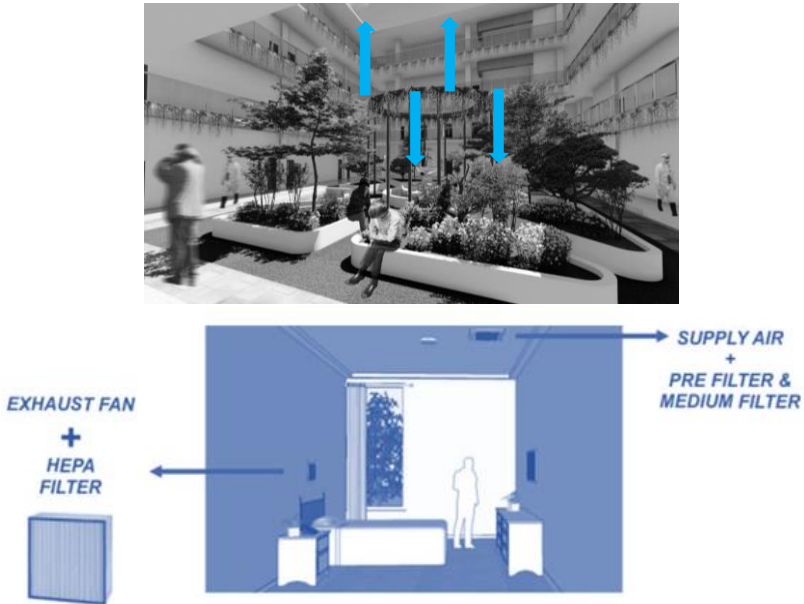
		b. Menggunakan warna-warna cerah yang mudah terlihat pada penunjuk ruang atau papan informasi agar memudahkan pasien menemukan tempat yang ingin dituju.  Gambar 14. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021
7	<i>Sense of Personal Control and Privacy</i>	a. Menyediakan fasilitas TV yang dapat dikontrol langsung oleh pasien.  Gambar 4. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021 b. Menyediakan tempat penyimpanan barang-barang pribadi milik pasien.
8	<i>Social Support</i>	a. Menyediakan fasilitas pendukung seperti lapangan olahraga dan <i>jogging track</i> agar pasien dapat bersosialisasi dengan pasien lain namun tetap mematuhi prokes.  Gambar 16. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021

9	Cleanliness and Maintenance	a. Memasang HEPA filter efisiensi tinggi dalam ruangan-ruangan dengan resiko penularan tinggi.  Gambar 5. HEPA Filter pada Ruang Isolasi Sumber: Analisis Pribadi, 2021 b. Lebih banyak menyediakan kamar dengan <i>single-bed</i> daripada <i>multi-bed</i> untuk menambah kapasitas isolasi dan mencegah penularan virus.
10	Architectural Design Impact	a. Tata letak ruangan isolasi pasien dengan ruang perawat atau dokter berdekatan.  Gambar 18. Layout Tempat Tidur Pasien Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3.5. Konsep Fisika Bangunan

Tabel 4. Konsep Fisika Bangunan

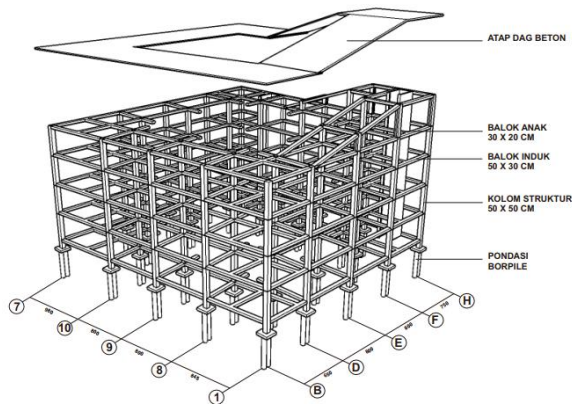
No	Aspek	Konsep
1	Penghawaan	Penghawaan alami digunakan pada area- area umum untuk mempercepat pertukaran udara.  Gambar 19. Penghawaan Gedung Sumber: Analisis Pribadi, 2021 Sedangkan pada ruang isolasi menggunakan <i>supply air</i> yang dilengkapi <i>pre filter</i> dan <i>medium filter</i> dengan <i>exhaust fan</i> yang dilengkapi penyaring udara <i>HEPA filter</i>.
2	Pencahayaan	Pemberian bukaan-bukaan yang cukup untuk memaksimalkan pencahayaan alami masuk ke dalam ruangan yang bermanfaat dalam proses penyembuhan pasien  Gambar 19. Pencahayaan Gedung Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3.6. Konsep Struktur dan Utilitas

3.6.1. Konsep Struktur

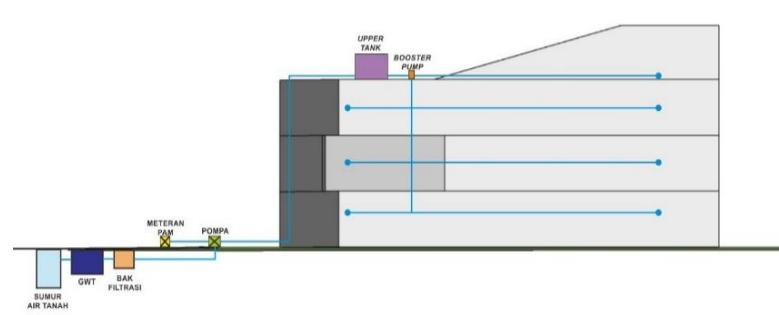
Tabel 5. Konsep Struktur

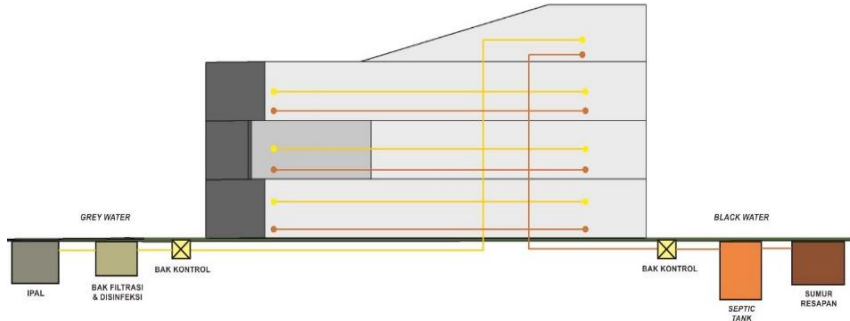
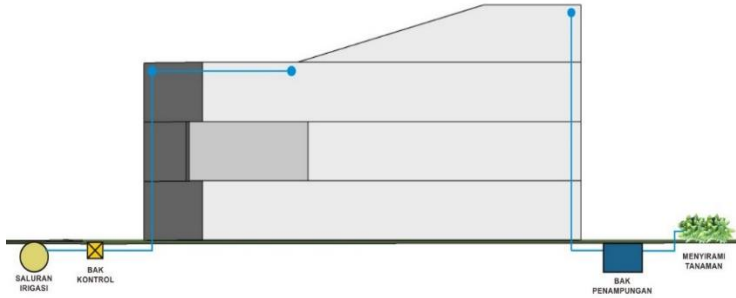
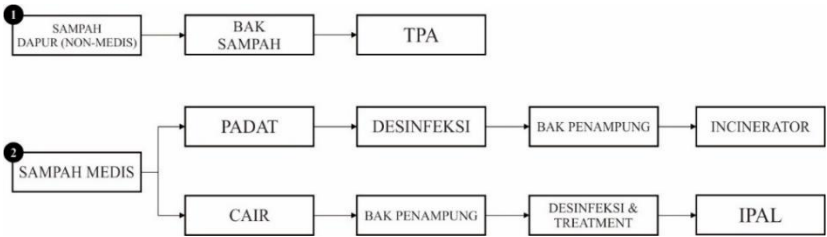
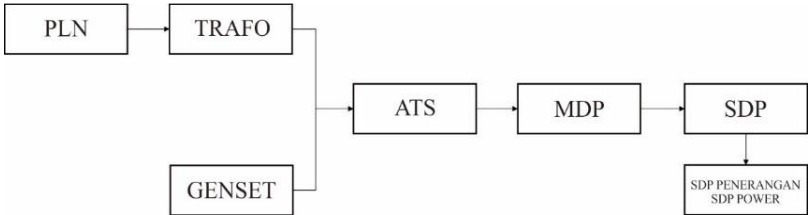
No	Aspek	Konsep
1	Struktur	 Gambar 20. Penghawaan Gedung Sumber: Analisis Pribadi, 2021 Menggunakan struktur pondasi tiang pancang dan struktur rangka beton bertulang.

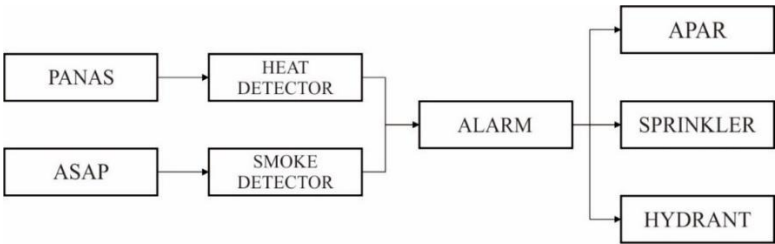
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3.6.2. Konsep Utilitas

Tabel 6. Konsep Utilitas

No	Aspek	Konsep
1	Instalasi Air Bersih	Kapasitas penyediaan air bersih dalam asrama adalah 500 liter/TT.  Gambar 21. Instalasi Air Bersih Gedung Sumber: Analisis Pribadi, 2021
2	Instalasi Air Kotor	Sebelum disalurkan ke jaringan IPAL, air kotor harus didisinfeksi terlebih dahulu menggunakan desinfektan yang mengandung klor dengan konsentrasi total residu klorin 10 mg/L

		 Gambar 22. Instalasi Air Bersih Kotor Sumber: Analisis Pribadi, 2021
3	Sistem Drainase	Air hujan ditampung untuk menyirami tanaman dan sebagian lain dialirkan ke saluran irigasi yang terletak di depan site.  Gambar 22. Sistem Dainase Sumber: Analisis Pribadi, 2021
4	Sistem Pengolahan Limbah	 Gambar 23. Sistem Pengolahan Limbah Sumber: Analisis Pribadi, 2021
5	Sistem Kelistrikan	 Gambar 24. Sistem Kelistrikan Sumber: Analisis Pribadi, 2021

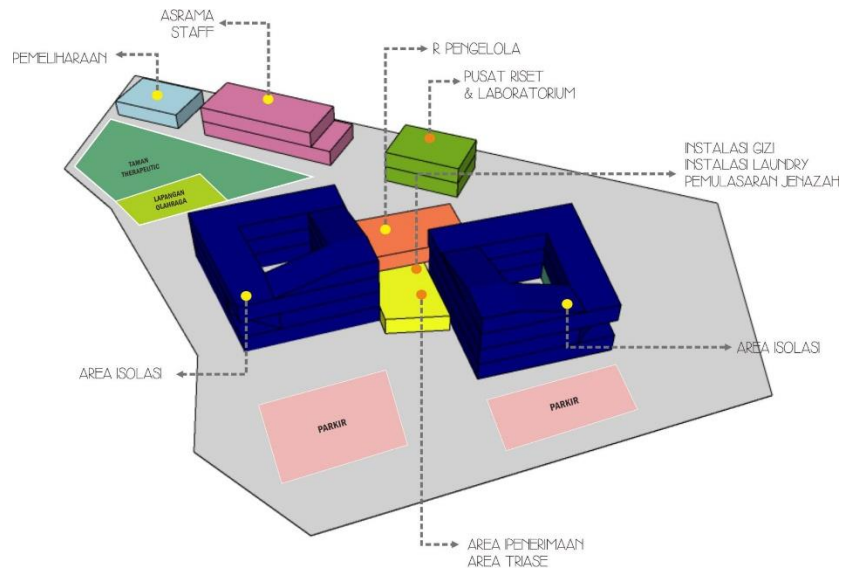
6	Sistem Proteksi Kebakaran	 <pre> graph LR PANAS --> HEAT_DETECTOR[HEAT DETECTOR] ASAP --> SMOKE_DETECTOR[SMOKE DETECTOR] HEAT_DETECTOR --> ALARM[ALARM] SMOKE_DETECTOR --> ALARM ALARM --> APAR[APAR] ALARM --> SPRINKLER[SPRINKLER] ALARM --> HYDRANT[HYDRANT] </pre> Gambar 25. Sistem Proteksi Kebakaran Sumber: Analisis Pribadi, 2021
7	Instalasi Nurse Call	a. <i>Nurse Station</i> ditempatkan disetiap lantai b. <i>Bed Side Call</i> dihubungkan parallel ke <i>ceiling speaker sub</i>. c. <i>Corridore Lamp</i> dipasang didepan kamar dan dikoneksikan dengan ceiling speaker. d. Masing-masing <i>ceiling speaker sub</i> dihubungkan ke <i>nurse station</i>. e. <i>Ceiling speaker sub</i> juga difungsikan sebagai mikrofon.
8	Transportasi Vertikal	a. Lift yang digunakan minimal berukuran 1,5m x 2,3 m dengan lebar pintu minimal 1,2 m. b. Sedangkan tangga yang digunakan memiliki ketinggian tanjakan maksimal 17 cm dengan kemiringan yang tidak lebih dari 60°.
9	Sistem Kamera CCTV	 <pre> graph LR KAMERA_CCTV[KAMERA CCTV] --> DVR[DVR] DVR --> MONITOR_TV[MONITOR TV] </pre> Gambar 26. Sistem Kamera CCTV Sumber: Analisis Pribadi, 2021

Sumber: Analisis Pribadi, 2021

3.7. Konsep Alih Fungsi Bangunan

Sebagai upaya pemanfaatan bangunan yang berkelanjutan, Asrama Khusus Isolasi Pasien Covid-19 di Kota Salatiga disiapkan untuk beralih fungsi menjadi Pusat Riset dan Asrama Isolasi Penyakit Menular di Provinsi Jawa Tengah . Untuk itu, terdapat beberapa strategi perubahan fungsi di beberapa ruangan asrama. Berikut beberapa konsep alih fungsi asrama pasca pandemi :

1. Sebagian besar ruangan isolasi masih difungsikan sama sebagai tempat isolasi bagi pasien penyakit menular.
2. Terdapat penambahan ruangan berupa tempat observasi dan laboratorium penyakit menular.



Gambar 26. Strategi Alih Fungsi
Sumber: Analisis Pribadi, 2021

4. PENUTUP

Perancangan Asrama Khusus Isolasi Pasien Covid-19 di Kota Salatiga ditujukan untuk menyediakan ruangan isolasi bagi pasien Covid-19 yang sesuai standar WHO namun tetap mempertimbangkan kondisi psikologis pasien dengan membentuk lingkungan *therapeutic*. Asrama tidak hanya dirancang untuk merespon kondisi kedaruratan, tetapi juga disiapkan untuk beralih fungsi agar tidak terbengkalai pasca pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- De, Chiara J., and Michael J.Crosbie, 2001, *Time-saver Standards for Building Types*, New York, McGraw-Hill.
- Iyendo, Timothy O. et al., 2016, *The Therapeutic Impacts Of Environmental Design Interventions On Wellness In Clinical Settings: An Narrative Review*, Elsevier, 174-188.
- Kemenkes RI, 2020, *Pedoman dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*, Jakarta, Tidak diketahui.
- Kemenkes RI, 2020, *Panduan Teknis Pelayanan Rumah Sakit: Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*, Jakarta, Tidak diketahui.
- Muyadi, Meli, 2018, *Asrama Mahasiswa Universitas Tanjungpura*, Jurnal Mosaik Arsitektur Vol 6, 1.
- Neufert, Ernst, 2002, *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*, Jakarta, Erlangga.

Widyastuti, Widi, 2010, *Fasilitas Terapi bayangan Dengan aplikasi Konsep Therapeutic Environment*, Universitas Negeri Sebelas Maret.

World Health Organization (WHO), 2020, *Coronavirus*, <https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>.

World Health Organization (WHO), 2020, *Global Surveillance For Human Infection With novel-Coronavirus (2019-nCov)*, Interim guidance: 11 January 2020, [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-withnovel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-withnovel-coronavirus-(2019-ncov)).

World Health Organization (WHO). (2020). *Pusat Pengobatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Berat: Manual Praktis untuk Mengatur dan Mengelola Pusat Pengobatan ISPA dan Fasilitas Skrining ISPA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jenewa: WHO.